

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh rasio *bankometer* dalam memprediksi *financial distress* sektor perbankan di Indonesia. Rasio *bankometer* tersebut diproksikan menjadi CA (*Capital to Asset Ratio*), EA (*Equity to Asset Ratio*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan Ratio*), CI (*Cost to Income Ratio*) dan LA (*Loan to Asset Ratio*). Rasio *bankometer* tersebut kemudian dimasukkan ke dalam persamaan diskriminan yang disebut dengan *S-Score*.

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode sensus berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 36 bank. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *logistic regression*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keenam rasio tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap probabilitas *financial distress*.

Kata kunci: *financial distress*, *bankometer*, rasio keuangan, bank.



ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of bankometer ratio to predict Indonesia's Bank financial distress. The bankometer ratio consists of CA (Capital to Asset Ratio), EA (Equity to Asset Ratio), CAR (Capital Adequacy Ratio), NPL (Non Performing Loan Ratio), CI (Cost to Income Ratio) and LA (Loan to Asset Ratio). Those bankometer ratios will be put into discriminant analysis or S-Score.

The sample of this research was extracted using sensus method based on few determined criterias. There are 36 banks to be analyzed. The statistic methods used to analyze the hypothesis of this research is logistic regression.

The results of this research show that all the six ratios have significant effect on probability of banks's financial distress.

Key words: financial distress, bankometer, financial ratios, bank.

